

ABSTRAK

***TOXIC RELATIONSHIP* PADA REMAJA YANG BERPACARAN (Studi Fenomenologi pada Remaja Korban *Toxic Relationship* di Kota Bandar Lampung)**

Oleh

Chintia Irma Yanti

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk *toxic relationship* dalam berpacaran, faktor-faktor penyebab terjadinya *toxic relationship* dalam berpacaran dan dampak *toxic relationship* terhadap remaja korban *toxic relationship* dalam menjalin hubungan kembali dengan lawan jenis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini digunakan untuk menggali dan mengkaji pengalaman remaja yang pernah menjalin hubungan yang *toxic* dalam pacaran, sehingga dapat mengungkap alasan mereka bertindak di lingkungannya. Peneliti menggunakan teori tindakan sosial Max Weber sebagai landasan teori dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini pada remaja yang pernah mengalami *toxic relationship* dalam berpacaran ini menunjukkan bahwa *pertama*, bentuk tindak kekerasan yang dialami remaja yaitu, kekerasan fisik, kekerasan psikologis dan kekerasan ekonomi. *Kedua*, faktor yang menyebabkan terjadinya *toxic relationship* pada remaja di Kota Bandar Lampung, yakni faktor internal seperti keadaan emosi yang belum stabil, cara berpikir yang belum matang dan korban ketergantungan dengan pasangannya dan faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sosial, rasa cemburu, selingkuh dan tidak patuh. *Ketiga*, dampak yang dialami mahasiswa yang pernah mengalami *toxic relationship* dalam pacaran dalam menjalin hubungan kembali dengan lawan jenis yakni dampak secara psikologis seperti munculnya rasa takut dan trauma untuk menjalin hubungan kembali dengan lawan jenis. Namun terdapat informan yang mengaku kesulitan untuk mengenal orang baru dan akhirnya memilih kembali bersama masa lalunya yang *toxic* dengan alasan masa lalunya lebih menyayanginya dari pada orang baru.

Kata kunci: *Toxic relationship, kekerasan, berpacaran*

ABSTRACT

TOXIC RELATIONSHIP IN ADOLESCENTS DATING (Phenomenological Study on the Relationship of Adolescent Toxic Victims in Bandar Lampung City)

By

Chintia Irma Yanti

This study aims to determine the forms of toxic relationships in detention, the causes of toxic relationships in peace and the impact of toxic relationships on adolescent victims of toxic relationships in re-establishing relationships with the opposite sex. This study uses a qualitative research method with a phenomenological approach. This approach is used to explore and examine the experiences of adolescents who have had toxic relationships in dating, so that they can reveal the reasons for their actions in their environment. Researchers use Max Weber's theory of social action as a theoretical basis in this study.

The results of this study on adolescents who have experienced toxic relationships in dating show that first, the forms of violence experienced by adolescents are physical violence, psychological violence and economic violence. Second, the factors that cause toxic relationships in adolescents in Bandar Lampung City, namely internal factors such as unstable emotional state, immature ways of thinking and victims of dependence on their partners and external factors such as social environment influences, jealousy, cheating and disobedience. Third, the impact experienced by students who have experienced toxic relationships in dating in re-establishing relationships with the opposite sex is the psychological impact such as the emergence of fear and trauma to re-establish relationships with the opposite sex. However, there were informants who admitted that it was difficult to get to know new people and finally chose to return to their toxic past on the grounds that their past loved them more than new people.

Keywords: Toxic relationship, violence, dating